

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA
SAMPAH DOMESTIK DI DESA LAU PENGULU
KECAMATAN MARDINGDING
TAHUN 2023**



VEBRI SANTIKA BR SEMBIRING

P00933120048

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2023**

KARYA TULIS ILMIAH

**PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA
SAMPAH DOMESTIK DI DESA LAU PENGULU
KECAMATAN MARDINGDING
TAHUN 2023**

Sebagai Syarat Menyelesaikan Program Studi Diploma III



VEBRI SANTIKA BR SEMBIRING

P00933120048

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RI MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
TAHUN 2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA
SAMPAH DOMESTIK DI DESA LAU PENGULU
KECAMATAN MARDINGDING TAHUN 2023

NAMA : VEBRI SANTIKA BR SEMBIRING
NIM : P00933120048

Telah Diterima dan Disetujui Untuk DiseminarkanDihadapan Penguji

Kabanjahe, Juli2023

Menyetujui

Pembimbing

Marina Br Karo, SKM, M.Kes

NIP. 196911151992032003

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe

Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Haesti Sembiring, SST, MSc

NIP.197206181997032003

LEMBAR PENGESAHAN

**JUDUL : PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA
SAMPAH DOMESTIK DI DESA LAU PENGULU
KECAMATAN MARDINGDING TAHUN 2023**

**NAMA : VEBRI SANTIKA BR SEMBIRING
NIM : P00933120048**

*Karya Tulis Ilmiah ini Telah Diuji pada Sidang akhir Program Jurusan Kesehatan
Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2023*

Penguji I,

Penguji II,

Susanti Br Perangin-Angin, SKM, M.Kes

NIP. 197308161998032001

Deli Syaputri, SKM, M.Kes

NIP. 198906022020122003

Ketua Penguji

Marina Br Karo, SKM, M.Kes

NIP. 196911151992032003

**Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan Kabanjahe
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Haesti Sembiring, SST, MSc

NIP.197206181997032003

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLITEKNIK
KESEHATAN MEDAN JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN KABANJAHE
KARYA TULIS ILMIAH, JULI 2023**

VEBRI SANTIKA BR SEMBIRING

**PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA SAMPAH
DOMESTIK DI DESA LAU PENGULU KECAMATAN MARDINGDING TAHUN
2023**

Abstrak

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Di Dusun V Desa Lau Pengulu memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.054 jiwa yang artinya sampah buangan yang dihasilkan cukup banyak sehingga harus dikelola dengan baik.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tindakan perilaku ibu rumah tangga dalam Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan ibu rumah tangga dalam mengelola sampah domestik di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah Random Sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 81 Ibu rumah tangga, Instrument penelitian ini berupa kuesioner yang di bagi kepada ibu rumah tangga di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan di Dusun V Desa Lau Pengulu, 80% pengetahuan ibu rumah tangga tentang mengelola sampah domestik dalam kategori baik. Sedangkan pengetahuan responden dalam kategori cukup 15% dan pengetahuan responden dalam kategori kurang baik 5%, pada sikap yang paling banyak memiliki 89% sikap ibu rumah tangga terhadap mengelola sampah domestik dalam kategori baik, Sedangkan 11% dalam kategori kurang baik, dan Tindakan dalam kategori baik belum ada yang melakukan pengelolaan sampah dengan baik sedangkan dalam katagori cukup 48% dan kategori kurang baik 52%.

Kata Kunci: Perilaku, Sampah Domestik, Ibu Rumah Tangga

**MEDAN HEALTH POLYTECHNIC OF MINISTRY OF HEALTH
ENVIRONMENTAL HEALTH DEPARTMENT, KABANJAHE BRANCH**

SCIENTIFIC WRITING, JULY 2023

VEBRI SANTIKA BR SEMBIRING

**THE HOUSEWIVES' BEHAVIOR IN MANAGING DOMESTIC WASTE IN LAU
PENGULU VILLAGE, MARDINGDING DISTRICT IN 2023**

Abstract

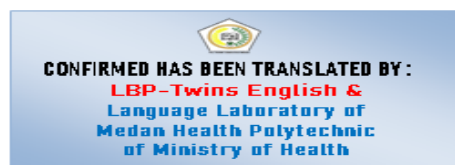
Waste management should be a systematic, comprehensive and sustainable activity, aimed at reducing the volume of waste and its handling. Hamlet V, Lau Pengulu Village, is inhabited by a population of 1,054 people, which means that the waste produced is quite large and must be managed well.

This research is descriptive which aims to determine the behavior of housewives, including knowledge, attitudes and actions, in managing domestic waste in Hamlet V, Lau Pengulu Village, Mardinding District. 81 housewives were taken as research samples obtained through random sampling techniques.

The instrument in this research was a questionnaire filled out by housewives in Hamlet V, Lau Pengulu Village, Mardinding District.

The results of this study show: 80% of housewives' knowledge about managing domestic waste is in the good category; 15% of respondents' knowledge is in the fair category; and 5% of respondents' knowledge is in the poor category; 89% of housewives' attitudes towards managing domestic waste are in the good category; while 11% are in the fair category, and 48% of actions are in the sufficient category and 52% are in the poor category.

Keywords: Behavior, Domestic Waste, Housewife



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian yang berjudul “PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA SAMPAH DOMESTIK DI DUSUN V DESA LAU PENGULU KECAMATAN MARDINGDING TAHUN 2023

Penulisan proposal penelitian ini dibuat guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah dan pendidikan pada program Pendidikan Ahli Madya Sanitasi (D-III) Kabanjahe.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moril maupun materil sehingga proposal penelitian ini dapat selesai.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis menyadari bahwa proposal penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan berbagai pihak, tidak banyak yang bisa penulis lakukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini kepada :

1. Ibu RR. Sri Arini Winarti Rinawati,SKM,M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan.
2. Ibu Haesti Sembiring,SST,MSc selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Marina Br Karo,SKM,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah banyak mengorbankan waktu, pemikiran dan tenaganya hingga tersusun Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu Susanti Br Perangin-Angin,SKM,M.Kes selaku Penguji I yang telah membantu memberikan kritik dan saran beserta masukan kepada penulis dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Deli Syaputri, SKM, M.Kes. Selaku Dosen penguji II yang juga banyak memberikan kritik dan saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

6. Kepada Bapak/Ibu Dosen beserta Staff Pegawai pendidikan Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan yang telah mendukung serta mendorong penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ungkapan Terimakasih dan penghargaan yang sangat spesial saya dengan rendah hati dan rasa hormat kepada kedua orang tua saya tercinta, Bapak Deman Sembiring dan Mamak Meilinawati Br Pinem serta Kakak dan adik saya dengan segala pengorbanannya tak akan pernah saya lupakan atas jasa-jasa mereka.
8. Untuk keluarga maupun saudara penulis mengucapkan terimakasih yang sudah memberikan motivasi dan nasehat untuk penulis.
9. Saya mengucapkan terimakasih banyak kepada teman-teman seperjuangan mahasiswa kesehatan lingkungan kabanjahe.

Kabanjahe, Juli 2023

Penulis,

VEBRI SANTIKA BR SEMBIRING

Nim : P00933120048

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
Abstrak	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1 Tujuan Umum	3
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
D.1 Bagi Penelitian	4
D.2 Bagi Masyarakat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Perilaku Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan.....	7
A.1. Perilaku.....	7
A.2. Pengetahuan	8
A.3. Sikap	9
A.4. Tindakan.....	9
B. Pengertian Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah Domestik.....	10
C. Tujuan Mengelola Sampah Domestik.....	11
D. Manfaat Mengelola Sampah Domestik.....	11
E. Cara pengelolaan sampah domestik.....	11
F. Tahap Pelaksanaan dan Pengelolaan sampah	12
G. Pengaruh Sampah Terhadap Manusia dan Lingkungan	13
H. Kerangka Konsep	15
I. Defenisi Operasional.....	15

BAB III METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Dan Desain Penelitian.....	17
B. Lokasi dan waktu penelitian	17
B.1. Lokasi Penelitian	17
B.2. Waktu Penelitian	17
C. Populasi dan Sampel.....	17
C.1 Populasi.....	17
C.2. Sampel.....	17
D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data.....	18
D.1 Jenis Data	18
D. 2 Cara Pengumpulan Data	18
E. Pengolahan Dan Analisa Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
A. Hasil Penelitian	19
B. Hasil	20
B.1 Tingkat Pengetahuan Responde Mengelola Sampah Domestik	20
B.2 Sikap Responden Mengelola Sampah Domestik	20
B.3 Tingkat Tindakan Responden Mengelola Sampah Domestik	21
B. Pembahasan.....	22
B.1 Pengetahuan tentang mengelola sampah domestik	22
B.2 Sikap tentang mengelola sampah domestik	23
B.3 Tindakan tentang mengelola sampah domestik.....	24
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA.....	27
DOKUMENTASI.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden di Dusun V.....	20
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Responden di Dusun V.....	21
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Responden di Dusun V.....	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut World Health Organization (WHO) sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Undang-Undang Pengelolaan Sampah Nomor 18 tahun 2008 menyatakan sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat. (Goleman et al., 2019)

Kesehatan merupakan suatu hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus dapat diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang – Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945. Berkaitan dengan hal itu, Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

Perilaku adalah suatu sikap yang dilahirkan akibat interaksi antara manusia dengan lingkungan, sehingga pada perilaku individu dan masyarakat dapat mempengaruhi kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat mampu memengaruhi hal tersebut.

Sampah rumah tangga, berdasarkan UU No. 18 Tahun 2008, sampah berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. pada Peraturan perundang-undangan tersebut juga menyebutkan bahwa suatu pengelolaan sampah dilakukan dengan cara pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah sebagaimana dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pemanfaatan kembali sampah, dan daur ulang sampah. Sampah domestik buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik industri maupun domestik (rumah tangga).

Sampah merupakan hal yang sangat berpengaruh dan berdampak negatif bagi kesehatan dan kelangsungan hidup masyarakat. Sampah dapat membawa dampak yang buruk pada kondisi kesehatan manusia. Bila sampah dibuang secara sembarangan atau ditumpuk tanpa ada pengelolaan yang baik, maka akan menimbulkan berbagai dampak kesehatan yang serius. (Jumarianta, 2018)

Perilaku adalah suatu sikap yang dilahirkan akibat interaksi antara manusia dengan lingkungan, sehingga perilaku individu dan masyarakat dapat mempengaruhi kondisi lingkungan dan kesadaran masyarakat mampu memengaruhi hal tersebut (Setyowati & Mulasari, 2013).

Perilaku Ibu Rumah Tangga dalam membuang sampah sembarang seperti membuang sampah ke selokan dapat menyebabkan selokan itu sumbat sehingga akan mengakibatkan banjir di sekitar daerah tersebut. Kebiasaan mencampurkan sampah kering dan basah yang sering dilakukan masyarakat dan dianggap hal yang biasa, justru akan menyebabkan resiko penyakit semakin tinggi.

Perilaku ibu rumah tangga yang kurang dalam melakukan tindakan mengelola sampah rumah tangga, sebagian ibu hanya membuang sampah dengan mengumpulkannya dan dibiarkan begitu saja, sehingga dapat menimbulkan dampak terhadap kesehatan. Pembuangan sampah rumah tangga yang tidak terkontrol dengan baik merupakan tempat yang cocok bagi beberapa organisme dan tempat yang menarik untuk binatang seperti lalat dan nyamuk yang dapat menimbulkan beberapa penyakit yang sering timbul seperti diare, DBD, dan masih banyak lagi penyakit yang ditimbulkannya. Akibat dari perilaku masyarakat yang kurang dalam pengelolaan sampah ini yaitu dapat mengakibatkan berbagai macam masalah terhadap lingkungan, baik dalam komponen fisik, kimia (air dan udara), biologis, sosial ekonomi, budaya dan kesehatan lingkungan. Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding ini juga sering terjadi air diparit meluap sampai di jalan raya pada saat hujan deras, lingkungan tampak kotor akibat sampah rumah tangga.

Ibu rumah tangga berperan besar dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga karena ibu yang memilih produk rumah tangga yang ramah lingkungan, pemisahan sampah menjadi sampah organik dan anorganik dan

pengurangan timbulan sampah serta menyediakan fasilitas pembuangan sampah yang memenuhi syarat yang dianjurkan.

Hubungan pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga ada hubungan yang sangat signifikan antara tingkat pengetahuan ibu rumah tangga dengan perilaku mengelola sampah rumah tangga. Kurangnya pengetahuan dan perilaku Ibu Rumah Tangga yang kurang baik dalam pengelolaan sampah rumah tangga dapat menimbulkan berbagai jenis penyakit antara lain saluran pernapasan, saluran pencernaan dan lain lain.

Sampah yang berserakan di jalan, halaman rumah memberikan kesan kumuh bagi lingkungan. Masalah lingkungan bukan hanya merupakan beban dan tanggungjawab pemerintah, tetapi juga merupakan tugas bersama setiap orang. Siahaan (2004) menyatakan bahwa setiap orang memiliki hak yang sama atas lingkungan, mendapat udara bersih, air sehat bersih, memiliki pemukiman yang layak, dan lain-lain yang diperlukan oleh ekosistem lingkungan yang baik, meningkatkan kemampuan lingkungan, menjaga supaya lingkungan tidak tercemar serta rusak dan bertanggungjawab atas setiap perbuatannya yang mencemari dan merusak lingkungan.

Ibu rumah tangga harus mengetahui terlebih dahulu jenis-jenis sampah yaitu organik dan anorganik, seperti cara membuat tempat sampah sesuai jenisnya, sampah organik dan anorganik, mengganti alas plastik sampah menjadi Koran atau kardus untuk mengurangi konsumsi sampah plastik, memanfaatkan sampah organik menjadi pupuk kompos, memanfaatkan sampah anorganik yang sekitarnya masih layak didaur ulang, membuang sampah ke TPS atau TPA setiap minggu 2 kali.

Kurangnya pengetahuan mengelola sampah terdapat berbagai bencana Sampah menjadi penyebab banjir dengan adanya penumpukan sampah di parit yang mengakibatkan permukaan parit meninggi sehingga luapannya akan memasuki pemukiman penduduk saat diguyur hujan. Selain itu, tumpukan sampah yang menutupi aliran air juga menjadikan sampah sebagai penyebab banjir. Berbagai dampak banjir pun kita rasakan baik dari kerugian material hingga munculnya berbagai penyakit.

Ada dampak positif dan negatif sampah terhadap lingkungan, yaitu contoh positifnya adalah sampah organik yang kita buat menjadi kompos, sampah

non organik dapat kita daur ulang menjadi barang yang berguna lagi. Sementara dampak negatifnya adalah dapat mencemari lingkungan jika kita membuang sampah secara sembarangan.

Pencemaran yang diakibatkan oleh sampah yaitu pencemaran udara dan tanah yang secara langsung ataupun tidak langsung yang dapat berpengaruh terhadap kesehatan lingkungan (Ayu Fitriana, 2011) Seperti yang kita ketahui kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dapat menyebabkan terkena terjangkit penyakit seperti Diare, DBD dan lain sebagainya. Berdasarkan uraian diatas maka perlu diteliti bagaimana tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap perilaku ibu rumah tangga.

Setelah dilakukan survei awal ternyata ditemukan perilaku Ibu Rumah Tangga yang masih membuang sampah rumah tangga nya sembarangan. Berdasarkan data puskesmas penyakit Saluran Pernapasan termasuk dalam peringkat pertama penyakit di wilayah kerja puskesmas Mardinding. Hal itu yang membuat saya tertarik dengan melakukan penelitian ini.

Adapun 10 penyakit terbesar di puskesmas Mardinding sebagai berikut:

- a) Saluran pernapasan atau respiratory tract infections adalah infeksi yang menyerang saluran pernapasan manusia. Infeksi ini bisa disebabkan oleh bakteri atau virus. Berdasarkan lokasinya, infeksi saluran pernapasan dibagi menjadi dua jenis, yaitu infeksi saluran pernapasan atas dan bawah.
- b) Saluran Pencernaan adalah gangguan yang umum terjadi pada semua orang, salah satu yang kerap dialami adalah diare. Ternyata, ada beberapa faktor yang dapat menjadi penyebab masalah kesehatan ini.” Halodoc, Jakarta – Infeksi adalah salah satu gangguan yang terbilang sering menyerang manusia.
- c) Infeksi Usus atau enterokolitis adalah penyakit radang usus yang terjadi akibat paparan mikroorganisme, seperti bakteri, virus, dan parasit. Kondisi ini sering kali dipicu oleh konsumsi makanan atau minuman yang terkontaminasi. Enterokolitis juga dapat menular melalui kontak fisik dengan orang yang terinfeksi.
- d) Tuberkolosis adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut dapat masuk ke dalam

paru-paru dan mengakibatkan pengidapnya mengalami sesak napas disertai batuk kronis.

- e) Malaria Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit Plasmodium. Penyakit ini ditularkan melalui gigitan nyamuk Anopheles betina yang terinfeksi parasit tersebut. Gigitan nyamuk membuat parasit masuk, mengendap di organ hati, dan menginfeksi sel darah merah.
- f) Penyakit Kulit adalah kelainan kulit yang disebabkan oleh jamur, bakteri, parasit, virus, maupun infeksi. Beberapa macam penyakit kulit dapat menyebabkan gatal. Gatal dapat timbul di seluruh kulit
- g) Penyakit Mata adalah gangguan kesehatan yang cukup sering terjadi pada masyarakat. Keluhannya bisa berupa mata merah, gatal, perih, gangguan penglihatan, hingga kebutaan. Dari sekian banyak penyakit mata, ada beberapa penyakit mata yang umum terjadi di Indonesia. Penyakit mata bisa menyerang siapa saja dan kapan saja.
- h) Hipertensi merupakan suatu keadaan tanpa gejala, dimana tekanan yang abnormal tinggi di dalam arteri menyebabkan meningkatnya resiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung dan kerusakan ginjal. Pada pemeriksaan tekanan darah akan didapat dua angka.
- i) Rheumatik penyakit yang ditandai dengan nyeri dan peradangan pada sendi. Kondisi ini merupakan penyakit autoimun, yakni kondisi ketika sistem imun pada tubuh seseorang menyerang sel-sel tubuhnya sendiri.
- j) Kekurangan Gizi adalah kondisi saat tubuh tidak mendapat asupan nutrisi yang cukup dalam jangka waktu yang lama. Pada tahap awal, tanda tubuh kekurangan gizi sering kali tidak terlihat jelas, sehingga banyak orang yang telat menyadari bahwa ia mengalami kekurangan gizi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana “**Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding Tahun 2023.**

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding Tahun 2023

C.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan Ibu Rumah Tangga Di Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Dusun V Desa Lau Pengeulu Kecamatan Mardinding Tahun 2023
2. Untuk Mengetahui gambaran Sikap Ibu Rumah Tangga Di Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding Tahun 2023
3. Untuk Mengetahui gambaran Tindakan Ibu Rumah Tangga Di Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding Tahun 2023

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Penelitian

Dengan Penelitian yang dilakukan maka penelitian mendapat pengalaman dan pengetahuan.

D.2 Bagi Kepala Desa

Sebagai Bahan Masukan Bagi Kepala Desa Dusun V Desa Lau Pengulu untuk menerapkan perilaku Masyarakat Dalam Mengelola Sampah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan

A.1. Perilaku

Perilaku menurut dari kamus besar indonesi (KBBI) adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain: berjalan, berbicara, tertawa, bekerja, kuliah, membaca dan sebagainya. Sedangkan Menurut Notoatmodjo (2014), perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme (makhluk hidup) yang bersangkutan. Perilaku merupakan hasil dari segala macam pengalaman dan interaksi manusia dengan lingkungannya. Wujudnya bisa berupa pengetahuan, sikap, dan tindakan. Perilaku manusia cenderung bersifat menyeluruh (holistik), dan pada dasarnya terdiri atas sudut pandang psikologi, fisiologi, dan sosial.

A.1.1 Domain Perilaku

Menurut Benyamin Bloom dalam Notoatmodjo (2014), perilaku dibagi kedalam 3 domain, ranah atau kawasan yakni: kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (tindakan). Dalam perkembangannya, teori ini dimodifikasi untuk pengukuran hasil pendidikan kesehatan, yakni:

a. Pengetahuan

Merupakan hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, lidah dan sebagainya).

b. Sikap

Sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, sikap belum merupakan tindakan tetapi merupakan predisposisi perilaku atau reaksi tertutup.

c. Tindakan Sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan.

Untuk mewujudkan

sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas. (Il, 2013)

A.2. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indra pendengaran yaitu telinga dan indra penglihatan yaitu mata (Notoatmodjo, 2012).

pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2011), pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi berbagai faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. (Ayu, 2017). Menurut Notoatmodjo (2012), ada enam tingkatan pengetahuan yang dicapai dalam domain kognitif, yaitu:

a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah disepakati sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh karena itu, tahu ini merupakan tingkat yang paling rendah.

b. Memahami (*Comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui.

c. Aplikasi (*Appllication*)

Aplikasi diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

d. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen

tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

e. Sintesis (*Syntesis*)

Sintesis menunjukkan suatu kemampuan untuk melaksanakan atau bagianbagian di dalam suatu keseluruhan yang baru.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau obyek.

A.3. Sikap

Menurut Notoatmodjo (2012), tingkatan sikap terbagi menjadi 4 yaitu :

a. Menerima (*receiving*)

Menerima diartikan bahwa orang (subjek) mau dan memperhatikan stimulus yang diberikan objek.

b. Merespon (*responding*)

Memberi jawaban bila ditanya, mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan atau suatu indikasi dari sikap. Karena dengan suatu usaha untuk menjawab pertanyaan atau mengerjakan tugas diberikan, terlepas dari pekerjaan itu benar atau salah, berarti bahwa orang menerima ide itu.

c. Menghargai (*valuing*)

Mengajak orang lain untuk mengerjakan atau mendiskusikan suatu masalah atau suatu indikasi sikap tingkat tiga. d. Bertanggung jawab (*responsible*) Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala resiko merupakan sikap yang paling tinggi. (Mussardo, 2019)

A.4. Tindakan

Tindakan atau praktik Sikap belum terwujud dalam tindakan, guna mewujudkan tindakan tersebut diperlukan faktor lain diantaranya fasilitas atau sarana prasarana. Menurut kualitasnya, tindakan atau praktik ini diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan, yakni:

a. Praktik dipimpin (*guided response*)

Dikatakan sebagai praktik terpimpin apabila individu atau subjek telah melakukan sesuatu tetapi masih bergantung pada tuntunan atau menggunakan panduan.

b. Praktik secara mekanisme (*mechanism*)

Dikatakan praktik secara mekanisme apabila individu atau subjek telah melakukan atau mempraktikkan suatu hal secara otomatis, maka hal ini dapat disebut tindakan atau praktik mekanik.

c. Adopsi (*adoption*)

Adopsi (*adoption*) merupakan suatu praktik atau tindakan yang telah berkembang. Maksudnya, apa yang dilakukan tidak sekedar rutinitas atau mekanisme saja, melainkan sudah dilakukan modifikasi, dalam bentuk perilaku atau tindakan yang berkualitas. (Chaln Chavez & Guevara Paredes, 2014)

B. Pengertian Ibu Rumah Tangga dalam Mengelola Sampah Domestik

Ibu rumah tangga dapat diartikan sebagai seorang wanita yang mengatur berbagai macam pekerjaan rumah tangga, atau dengan pengertian lainnya ibu rumah tangga merupakan seorang istri (ibu) yang hanya mengurus berbagai pekerjaan dalam rumah tangga (Tidak bekerja dikantor). Ibu rumah tangga adalah penentu kebahagiaan suatu keluarga yang mana keluarga dikatakan harmonis dan sehat secara rohani maupun jasmani. Dari pengertian diatas bahwa ibu rumah tangga bisa disimpulkan sangat berperan aktif dalam menjaga kesehatan keluarga. Ibu rumah tangga sangat berperan penting dalam kebersihan lingkungan rumah, Oleh sebab itu ibu rumah tangga sangat erat hubungannya dengan proses pengolahan sampah yang harus memiliki kriteria yang baik dalam mengelola sampah.

Sampah adalah buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi baik domestik (rumah tangga) maupun industri. Dalam Undang-undang No 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, disebutkan bahwa sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik

bersifat dapat terurai atau tidak dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

C. Tujuan Mengelola Sampah Domestik

Menurut Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sampah dapat ditangani dengan berbagai cara yaitu: Dipilah (memisahkan antara sampah organik dengan sampah anorganik), Dibuat kompos (setelah dipisah, sampah organik seperti bekas sisa makanan dan sayur-sayuran dapat diolah menjadi pupuk kompos), Didaur ulang (adapun sampah anorganik, seperti plastik atau kertas, dapat diolah menjadi barang yang dapat digunakan kembali atau dijual).

D. Manfaat Mengelola Sampah Domestik

Adapun manfaat Mengelola Sampah Domestik yaitu:

a) Bagi Rumah Tangga:

1. Setiap anggota keluarga menjadi sehat dan tidak mudah sakit.
2. Mengurangi populasi.

b). Bagi Masyarakat:

1. Masyarakat mampu mengupayakan lingkungan sehat.
2. Masyarakat mampu mencegah dan menanggulangi masalah- masalah sampah.

E. Cara pengelolaan sampah domestik

1. Pengumpulan dan Pengangkutan

Pengumpulan sampah adalah menjadi tanggung jawab dari masing masing rumah tangga dan institusi yang menghasilkan sampah. Oleh karena itu masyarakat harus membangun dan mengadakan tempat khusus untuk pengumpulan sampah. Kemudian dari masing-masing pengumpulan sampah tersebut harus dari masing-masing tempat pengumpulan sampah tersebut juga harus diangkat ke Tempat pembuangan sementara dan selanjutnya ke tempat pembuangan akhir.

2. Pemanfaatan dan Pemusnahan

E. Ditanam (*landfill*)

Pemusnahan sampah dengan membuat lubang ditanah kemudian sampah di masukkan dan ditimbulkan dengan tanah.Prinsip dari sanitarian yang telah di timbun kemudian segera di aduk dengan lapisan tanah yang padat setebal 30 cm.

E. Dibakar (*incinerator*)

Memusnahkan sampah dengan cara dibakar di dalam tengku pemusnahan (*incinerator*). Pelaksanaan metode ini harus diusahakan sejauh mungkin dari pemukiman demi menghindari pencemaran udara.

E. Dijadikan Pupuk(*composting*)

Pengelolaan sampah menjadi pupuk(kompos),khususnya untuk samah organic daun-daun.sisa makanan dam sampah lain yang mudah membusuk.

F. Tahap Pelaksanaan dan Pengelolaan sampah

Pengelolaan sampah pada saat ini merupakan masalah yang semakin kompleks sebab semakin banyaknya sampah yang dihasilkan, semakin beranekaragam komposisinya dan beberapa masalah lain yang berkaitan. Dari defenisi diatas maka tampak bahwa unsure-unsur pokok utama dalam pengelolaan sampah sehingga menjadi efesien unsur-unsur tersebut yaitu mulai dari penimbunan,pengumpulan,dan pengangkutan serta pembuangan sampah sementara,dan pelaksanaanya akan mencakup beberapa tahap yaitu:

1. Penimbunan Sampah

Sampah yang dihasilkan akan mudah melimpah bila tidak segera ditangani, sampah yang dibiarkan berserakan akan mengundang banyak lalat,menimbulkan bau busuk,rasa tidak nyaman dan tidak enak melaksanakan aktifitas di dalamnya.

2. Pewardahan sampah ini merupakan hal yang sangat penting sebab melibatkan nilai-nilai keindahan.Bak-bak sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan yang telah ditentukan,menyimpan sampah di atas tanah terbuka merupakan hal yang tidak diinginkan karena dapat menjadi perkembangan vector seperti kecoak,lalat,dan

tikus. Adapun syarat-syarat dari tempat penampungan sampah adalah sebagai berikut:

Syarat Kontruksi

1. Mudah diisi dan di kosongkan serta mudah dibersihkan
2. Tidak mudah terbakar
3. Mempunyai pegangan tangan kedua belah sisinya
4. Mempunyai tutup dan sebaiknya mudah dibuka dan tutup tanpa mengotori tangan
5. Terbuat dari bahan yang cukup kuat, ringan, dan kedap air
6. Alasannya harus dijaga supaya tidak mudah berlubang

G. Pengaruh Sampah Terhadap Manusia dan Lingkungan

Pengaruh sampah terhadap lingkungan dan masyarakat sebagai berikut:

A. Pengaruh positif

Sampah bukan hanya menimbulkan kerugian bagi lingkungan dan manusia karena pengelolaan sampah yang baik akan memberi keuntungan dan manfaat bagi manusia dan lingkungan. Beberapa manfaat positif dari sampah tersebut antara lain:

1. Sampah dapat dipergunakan untuk menimbun tanah yang kurang baik (tanah, rawa-rawa, tanah rendah) sehingga dapat dipergunakan untuk kepentingan yang lain (pemukiman, tanaman, lapangan olahraga).
2. Untuk membuat pupuk atau kompos yang sangat bermanfaat untuk menyuburkan tanah serta memperbaiki kondisi tanah.
3. Sampah dapat dimanfaatkan untuk makanan ternak dengan melalui proses pengolahan yang telah ditentukan lebih dahulu.
4. Sampah atau benda-benda yang dibuang dapat diambil kembali atau dimanfaatkan lagi untuk kegunaan yang lain, atau pun bahan-bahan yang ada di dalam sampah diambil kembali atau diolah sehingga menghasilkan barang-barang baru atau kebutuhan hidup.
5. Berkurangnya tempat untuk berkembangbiak serangga dan binatang pengerat sehingga dengan demikian kepadatan populasi vektor-vektor penyakit berkurang.

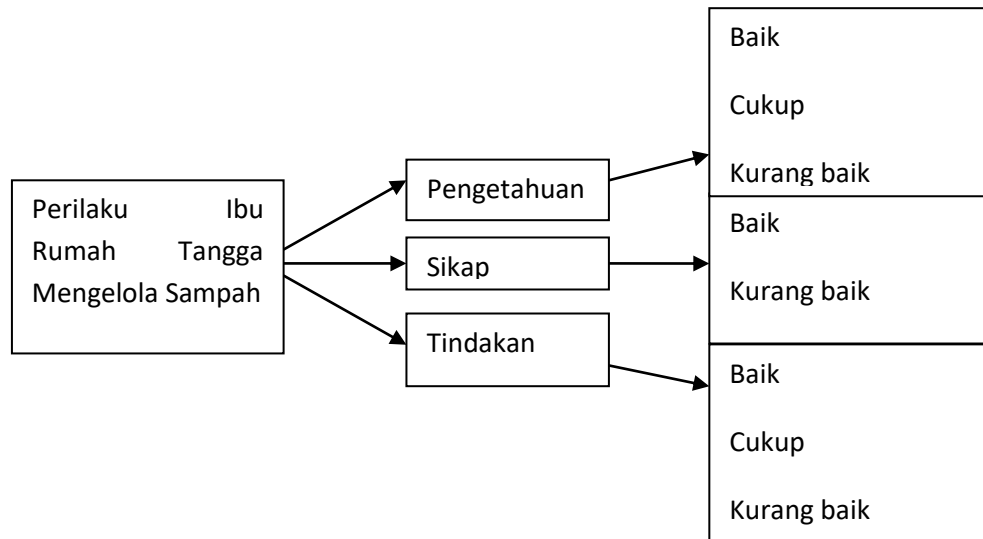
6. Keadaan yang estetika lingkungan (udara, air, tanah) lebih saniter sehingga menimbulkan gairah hidup masyarakat serta keadaan rasa nyaman dan juga mencerminkan keadaan sosial budaya masyarakat.

B. Pengaruh negatif

Pengelolaan sampah yang kurang baik akan memberikan pengaruh negatif terhadap lingkungan dan masyarakat. Adapun tersebut yaitu

1. Terhadap kesehatan Pengelolaan sampah yang kurang baik akan menjadi media yang baik bagi perkembangbiakan dan mencari makanan vektor-vektor penyakit, serangga dan binatang pengerat dengan cepat sehingga mengakibatkan insiden penyakit tertentu di masyarakat dapat meningkat. Adapun penyakit-penyakit yang ditimbulkannya adalah:
 - a. Penyakit pernapasan, penyakit jantung, dan beberapa jenis kanker. Faktor-faktor yang memengaruhi masalah kesehatan tersebut di antaranya adalah pencemaran udara, air, dan tanah.
 - b. Penyakit saluran pencernaan (diare, kolera, tipus, dll)
 - c. Adanya penyakit yang dikeluarkan melalui binatang cacing (taenia). Hal ini dapat terjadi bila sampah atau makanan ternak tidak melalui pengelolaan yang baik.
2. Terhadap lingkungan Beberapa pengaruh sampah yang tidak dikelola dengan baik terhadap lingkungan antara lain:
 - a. Pengelolaan sampah kurang baik mengakibatkan estetika lingkungan yang kurang sedap dipandang mata, misalnya dengan banyaknya sampah yang bertebaran sehingga mengganggu kenyamanan lingkungan masyarakat.
 - b. Kemorosotan mutu lingkungan dengan adanya pencemaran terhadap udara, tanah, air dan rendahnya estetika.
 - c. Pembakaran sampah dapat menyebabkan kebakaran yang lebih luas serta dapat juga membakar harta benda penduduk sekitar.
 - d. Menyebabkan kemungkinan terjadinya banjir maka makin cepat terjadinya kerusakan pada fasilitas pelayanan masyarakat antara lain jalan, jembatan, dan saluran air.

H. Kerangka Konsep



Gambar 2.1

Kerangka Konsep Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tentang Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding Tahun 2023.

I. Definisi Operasional

Operasional adalah suatu konsep yang bersifat abstrak guna memudahkan pengukuran suatu variable.

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui Ibu Rumah Tangga dalam mengelola Sampah Domestik	Kuesioner	a. Baik, jika responden berhasil menjawab 11 – 15 pertanyaan dengan benar b. Cukup jika responden menjawab 6-10 pertanyaan dengan benar c. Kurang Baik, jika responden menjawab 0 – 5 pertanyaan dengan benar	Ordinal

2	Sikap	Reaksi atau tanggapan Ibu Rumah Tangga dalam mengelola Sampah Domestik	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> a. Baik, jika responden berhasil menjawab 6 – 10 pertanyaan dengan benar b. Kurang Baik, jika responden menjawab 0 – 5 pertanyaan dengan benar 	Nominal
3	Tindakan	Tindakan Ibu Rumah Tangga dalam mengelola Sampah Domestik	Kuesioner	<ul style="list-style-type: none"> a. Baik, jika responden berhasil menjawab 11-15 pertanyaan dengan benar b. Cukup, jika responden berhasil menjawab 6-10 pertanyaan dengan benar c. Kurang Baik jika responden menjawab 0-5 pertanyaan dengan benar 	Ordinal

BAB II METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian secara deskriptif dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Domestik Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding

B. Lokasi dan waktu penelitian

B.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan mardinding

B.2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan pada april-juli 2023

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010), populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian. apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitian merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding sebanyak 81 Ibu Rumah Tangga.

C.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian Menurut Sugiyono (2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel Penelitian ini sebanyak 81 Ibu Rumah Tangga.

Menurut Arikunto (2010) Teknik proportional random sampling yaitu teknik pengambilan proporsi untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah atau strata.

D. Jenis Dan Cara Pengumpulan Data

D.1 Jenis Data

Data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif, yang diperoleh dari wawancara menggunakan kuesioner dan observasi mengenai sumber air, kebersihan jamban, pembuangan sampah, dan pengelolaan air limbah.

- a. Data primer Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara menggunakan kuesioner dan pengamatan oleh peneliti mengenai perilaku mengelola sampah.
- b. Data sekunder Data sekunder diperoleh dengan mengumpulkan data anggota keluarga yang terkait Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Sanitasi Dasar Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding.

D. 2 Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar kuesioner dan observasi (pengamatan) langsung dilapangan.

E. Pengolahan Dan Analisa Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, diolah dan di sajikan dalam bentuk tulisan. Analisis secara deskriptif untuk menggambarkan variable penelitian dengan menggunakan pengolahan data secara manual, yang selanjutnya disajikan dengan menggunakan tabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pada masa penjajahan Jepang sampai zaman penjajahan Belanda nama Desa Lau Pengulu merupakan desa gabungan Pertumbuken yang terdiri dari 1 dusun. Sesudah Indonesia merdeka maka terjadi desa gabungan yang menjadi cikal bakal terjadinya desa Lau Pengulu hingga terbentuk 2 (Dua) Dusun yaitu Dusun Lau Pengulu dan Dusun Sembekan., hingga saat ini Desa Lau Pengulu memiliki 5 (Lima) Dusun.

Secara Geografis dan secara administratif Desa Lau Pengulu merupakan salah satu dari 12 Desa di Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo. Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo berjarak 6 Km kearah selatan dari Kantor Camat Mardinding dan dan 104 Km ke Ibu kota Kabupaten, dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatas dengan Desa Lau Pakam
- Sebelah Selatan berbatas dengan Desa Bandar PurbaKec.Mardinding
- Sebelah Barat berbatas dengan Dusun di Desa Lau Pakam
- Sebelah Timur berbatas dengan Daerah Istimewa Aceh dan Kabupaten Langkat

Desa Lau Pengulu Memiliki Lima dusun yaitu Dusun I, Dusun II, Dusun III, Dusun IV dan Dusun V merupakan salah satu desa yang ada diKecamatan Mardinding, Kabupaten karo, Provinsi Sumatra Utara. Berdasarkan Data Administrasi Pemerintahan Desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi pada tahun 2022 berjumlah 1.054 jiwa tersebar 5(Lima) Dusun. Dari jumlah penduduk tersebut, jumlah laki laki sebanyak 539 jiwa dan perempuan sebanyak 515 Jiwa. Jumlah penduduk Dusun V Desa Lau pengulu berjumlah 81 KK. Sampel yang saya ambil berjumlah 81 Ibu Rumah Tangga.

B.Hasil

B.1 Tingkat Pengetahuan Responde Mengelola Sampah Domestik

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden Di Dusun V Desa Lau Pengulu terhadap mengelola sampah domestic maka dikumpulkan data melalui kuisisioner.Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding tentang pengetahuan mengelola sampah domestik dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4. 1
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Responden
di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding
Tahun 2023

NO	Pengetahuan Responden	Jumlah	%
1	Baik	65	80
2	Cukup	12	15
3	Kurang Baik	4	5
Total		81	100

Dari table 4.1 dapat dihat bahwa 80%(65 Ibu Rumah Tangga) pengetahuan ibu rumah tangga Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding sudah baik,15%(12 Ibu Rumah Tangga) dikategorikan sedang dan paling sedikit berada dalam kategori kurang baik yaitu 5%(4 Ibu Rumah Tangga).

B.2 Sikap Responden Mengelola Sampah Domestik

Untuk mengetahui tingkat Sikap responden Di Dusun V Desa Lau Pengulu terhadap mengelola sampah domestic maka dikumpulkan data melalui kuisisioner.Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding tentang Sikap mengelola sampah domestik dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4. 2
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Responden
di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding
Tahun 2023

NO	Sikap Responden	Jumlah	%
1	Baik	72	89
2	Kurang Baik	9	11
Total		81	100

Dari table 4.2 dapat dilihat bahwa 89%(72 Ibu Rumah Tangga) sikap ibu rumah tangga di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding sudah baik. Sedangkan kategori kurang baik 11%(9 Ibu Rumah Tangga).

B.3 Tingkat Tindakan Responden Mengelola Sampah Domestik

Untuk mengetahui tingkat Tindakan responden Di Dusun V Desa Lau Pengulu terhadap mengelola sampah domestic maka dikumpulkan data melalui kuisioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden Di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding tentang Tindakan mengelola sampah domestik dalam tabel distribusi dibawah ini:

Tabel 4. 3
Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Responden
di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding
Tahun 2023

NO	Tindakan Responden	Jumlah	%
1	Baik	0	0
2	Cukup	42	52
3	Kurang Baik	39	48
Total		81	100

Dari table 4.3 dilihat bahwa 0% tindakan ibu rumah tangga di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding tentang mengelola sampah domestik tidak baik. Sedangkan kategori cukup 52%,(42 Ibu Rumah Tangga) dan 48%(39 Ibu Rumah Tangga). dikategorikan kurang baik.

B. Pembahasan

B.1 Pengetahuan tentang mengelola sampah domestik

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa pengetahuan ibu rumah tangga Dusun V Desa Lau Pengulu tentang pengelolaan sampah domestik 80% mengerti tentang pengelolaan sampah domestik. Hal ini dapat dilihat dari data dimana pada kategori tinggi ada sebanyak 80% (65 ibu rumah tangga), kategori cukup sebanyak 15% (10 ibu rumah tangga) sedangkan kategori kurang baik 5% (8 ibu rumah tangga).

Pada observasi yang dilakukan di Dusun V Desa Lau Pengulu bahwa responden sudah memahami pengetahuan dari pengertian sampah dengan persentase 98%, dan untuk persentase yang paling rendah 47%.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek dari indra yang dimilikinya. Dengan sendirinya, pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan.

pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi beberapa faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.

Menurut Mubarak (2011), pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui berdasarkan pengalaman manusia itu sendiri dan pengetahuan akan bertambah sesuai dengan proses pengalaman yang dialaminya. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek. Penginderaan terjadi melalui pancaindera manusia yakni, indera pendengaran, penglihatan, penciuman, perasaan dan perabaan. Sebagian pengetahuan manusia di dapat melalui mata dan telinga.

B.2 Sikap tentang mengelola sampah domestik

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa sikap ibu rumah tangga di Dusun V Desa Lau Pengulu tentang mengelola sampah domestik, hal ini membuktikan bahwa dari 81 responden yang setuju mengelola sampah domestik sebanyak 72 ibu rumah tangga dengan persentase 89% setuju menerapkan mengelola sampah domestik. Lain dari pada itu hanya menjawab tidak setuju, hal ini dapat dilihat pada data kategori kurang baik 11% (9 ibu rumah tangga).

Pada observasi yang dilakukan di Dusun V Desa Lau Pengulu bahwa responden sudah memahami sikap yang baik dalam menempatkan sampah pada wadah yang baik, dan untuk pengetahuan rendah tidak memilah sampah.

Terbentuknya sikap seseorang tidak terlepas dari pengetahuan dari informasi pengalaman yang diperolehnya. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap suatu objek. Menurut Notoatmojo (2015), Seseorang yang memiliki sikap tidak mendukung, cenderung memiliki tingkatan hanya sebatas menerima dan merespon saja, sedangkan seseorang dikatakan telah memiliki sikap yang mendukung yaitu bukan hanya memiliki tingkatan menerima dan merespon tetapi sudah mencapai tingkat menghargai dan bertanggung jawab. Sedangkan Bimo Walgito, (2001): Sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya. (Kusumasari, 2015)

Adanya hubungan antara sikap dengan penerapan pengelolaan sampah domestik didukung oleh pengertian sikap yang menyatakan bahwa sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak. Sehingga sikap yang menunjukkan sikap negatif, sebagian besar memiliki nilai pengelolaan sampah domestik. Dan ibu rumah tangga yang menunjukkan sikap positif lebih banyak memiliki nilai pengelolaan sampah domestik yang baik.

Sikap merupakan suatu ekspresi seseorang yang merefleksikan kesukaannya atau ketidaksukaannya pada suatu obyek. Sikap memiliki arti pandangan atau suatu kecenderungan dalam mengekspresikan suatu hal baik benda ataupun orang dengan bentuk suka atau tidak suka. Bisa diartikan bahwa sikap memiliki makna sebuah kecenderungan manusia dalam

mereaksikan suatu hal yang dilihatnya. Bentuk dari reaksi manusia dapat berupa perasaan acuh atau tidak acuh, suka ataupun tidak suka, menerima atau tidak menerima. Sikap adalah bagaimana pendapat atau penilaian orang atau responden terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit dan faktor resiko kesehatan. Sikap merupakan suatu sindrom atau kumpulan gejala dalam merespons stimulus atau objek sehingga sikap itu melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan gejala kejiwaan yang lain.

B.3 Tindakan tentang mengelola sampah domestik

Berdasarkan Data yang diperoleh diketahui bahwa tindakan ibu rumah tangga Dusun V Desa Lau Pengulu tentang pengelolaan sampah domestik dengan masih sangat kurang, sebagian besar ibu rumah tangga membuang sampah keparit, tidak melakukan pemilahan sampah dan hanya membakar sampah. Mereka tidak pernah membuat kompos, membuat kerajinan tangan dari sampah plastik, tidak pernah membawa kantong plastik sendiri ketika berbelanja, di rumah tidak tersedia tempat sampah organik dan anorganik, melainkan membiarkan sampah tergabung begitu saja. Hal ini dapat dibuktikan dari data yang didapat bahwa dari 81 responden dalam kategori baik belum ada yang melakukan pengelolaan sampah dengan baik sedangkan kategori cukup sebanyak 52% (42 ibu rumah tangga) dan kategori kurang baik 48% (ibu rumah tangga).

Pada observasi yang dilakukan di Dusun V Desa Lau Pengulu 83% baik dalam menjawab membawa kantong belanja saat berbelanja, dan untuk mendaur ulang sampah tidak ada yang melakukannya.

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud, sebab untuk terwujudnya suatu tindakan perlu faktor pendukung yaitu antara lain adanya fasilitas atau sarana dan prasarana (Anwar, 2016). Sedangkan menurut Max Weber mempunyai empat jenis perilaku tindakan sosial, pertama tindakan tradisional, tindakan berorientasi nilai, tindakan berorientasi tujuan, dan tindakan afektif. Tindakan tradisional mengacu pada tindakan-tindakan yang sudah mengakar atau menjadi kebiasaan turun-temurun yang dilakukan oleh orang-orang terdahulu.

Untuk melakukan tindakan positif bukanlah yang mudah apalagi jika ingin melakukan perubahan perilaku terhadap hal-hal yang telah menjadi kebiasaan

buruk seseorang. Untuk menunjukan sikap terhadap sesuatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan antara lain adalah fasilitas dan faktor pendukung dari luar. Sikap belum otomatis terwujud dalam suatu tindakan. Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas pengetahuan, sikap dan tindakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan Di Dusun V Desa Lau Pengulu tentang Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Mengelola Sampah Domestik, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun V Desa Lau Pengulu, 80% pengetahuan ibu rumah tangga tentang mengelola sampah domestik dalam kategori baik. Sedangkan pengetahuan responden dalam kategori cukup 15% dan pengetahuan responden dalam kategori kurang baik 5%.
2. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun V Desa Lau Pengulu 89% (72 ibu rumah tangga) sikap ibu rumah tangga terhadap mengelola sampah domestik dalam kategori baik. Sedangkan 11% (9 ibu rumah tangga) dalam kategori kurang baik.
3. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di Dusun V Desa Lau Pengulu dalam kategori baik belum ada yang melakukan pengelolaan sampah dengan baik sedangkan dalam kategori cukup 48% (39 ibu rumah tangga) dan kategori kurang baik 52% (42 ibu rumah tangga).

B. Saran

- a) Diharapkan kepada ibu rumah tangga untuk menyediakan tempat sampah dan membedakan tempat sampah organik dengan anorganik.
- b) Untuk puskesmas agar mengadakan penyuluhan tentang mengelola sampah
- c) Untuk kepala desa agar menggerakkan gontong royong, membuat peraturan melarang membuang sampah sembarangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, A. I. (2017). Proses Terjadinya Pengetahuan. *Pengetahuan Pemilihan Jajanan Makanan*, 50(definisi pengetahuan), 8–10.
- Ayu Fitriana, O. S. (2011). *Perilaku ibu rumah tangga terhadap pengelolaan sampah di desa bluru kidul rw 11 kecamatan sidoarjo tahun 2011 ayu fitriana*.
- Chaln Chavez, A. M., & Guevara Paredes, K. E. (2014). *tindakan*. 13–38.
- Goleman et al. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Ibu PKK Dalam Pengelolaan Sampah Di Dusun Mengwitani Kecamatan Mengwitani Kabupaten Badung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Jumarianta, J. (2018). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (Studi Penelitian Di Desa Karang Intan Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar). *AS-SIYASAH: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 2(2), 118. <https://doi.org/10.31602/as.v2i2.1180>
- Kusumasari, R. N. (2015). Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, 11(1), 32–38.
- Mussardo, G. (2019). Konsep Dasar Pengetahuan. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Setyowati, R., & Mulasari, S. A. (2013). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kesmas, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 7(12), 562–566.
- Wibowo, I. Pola perilaku kebersihan: studi psikologi lingkungan tentang penanggulangan sampah perkotaan. *MAKARA Sosial Humaniora*. 2009; 13(1): 37-47

**PENELITIAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN IBU RUMAH TANGGA
DALAM MENGELOLA SAMPAH DOMESTIK**

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.

I. Identitas Responden

Nama Responden :

II. Pengetahuan tentang mengelola sampah

Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan menurut jawaban saudara!

No	Pertanyaan	YA	RAGU- RAGU	TIDAK
1	Pengertian sampah adalah bahan atau benda padat yang sudah tidak dipakai lagi oleh manusia, atau benda padat yang sudah tidak digunakan dalam suatu kegiatan manusia dan dibuang			
2	Berdasarkan tipenya sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik			
3	Berdasarkan sifatnya sampah dibedakan menjadi sampah organik dan anorganik			
4	Persyaratan tempat sampah adalah kedap air			
5	Persyaratan tempat sampah adalah ada tutupnya			
6	Persyaratan tempat sampah adalah terpisah antara sampah organik dan anorganik			
7	Sampah yang dihasilkan harus dipisahkan menurut jenisnya			
8	Sampah di kumpulkan di buang di tempat penampungan sementara yang disediakan			
9	Sampah dikumpulkan dapat di bakar agar tidak mengganggu kebersihan			
10	Sampah dapat menimbulkan bau busuk yang mengganggu kenyamanan penduduk			
11	Sampah dapat menjadi sumber penyakit			
12	Sampah dapat menjadi tempat bersarangnya vector dan binatang pengganggu			
13	Sampah organik dapat menjadi sumber pendapatan bagi keluarga			
14	Sampah organik dapat diolah menjadi kompos			
15	Sampah anorganik dapat dijual kepada pemulung			

III. Sikap tentang mengelola Sampah

Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan menurut jawaban saudara!

No	Pertanyaan	S	TS
1	Menurut anda sampah yang dihasilkan harus ditempatkan pada wadah yang baik		
2	Menurut anda sampah yang dihasilkan harus dilakukan pemisahan di dalam wadahnya		
3	Menurut anda sampah yang dihasilkan harus dikumpulkan berdasarkan jenisnya		
4	Menurut anda harus tetap dilakukan usaha untuk mengurangi sampah yang dihasilkan		
5	Menurut anda barang yang masih bisa di pergunakan harus dimanfaatkan sebaik mungkin		
6	Menurut anda sampah yang dihasilkan dapat dilakukan daur ulang kembali		
7	Menurut anda pemilahan sampah tidak diperlukan karena petugas pengumpulan juga tidak memisahkan		
8	Bila anda melihat orang lain membuang sampah sembarangan maka anda harus memperingatkannya		
9	Anda malu apabila membuang sampah tidak pada tempat yang telah di sediakan		
10	Menurut anda sampah dapat menimbulkan kerugian bagi masyarakat		

IV. Tindakan tentang mengelola sampah

Berilah tanda (√) pada kolom yang disediakan menurut jawaban saudara!

No	Pertanyaan	Ya	Ragu-ragu	Tidak
1	Apakah anda memisahkan sampah sesuai jenisnya			
2	Apakah anda mendaur ulang sampah anorganik			
3	Apakah anda membersihkan tempat sampah anda setiap hari			
4	Apakah anda mengubah sampah organik menjadi pupuk kompos			
5	Apakah anda membuang sampah ke TPS			
6	Terdapat tempat sampah kedap air			
7	Tersedia tempat sampah organik dan anorganik			
8	Tersedia tempat sampah di rumah			
9	Terdapat tempat sampah yang memiliki penutup			
10	Tempat sampah anda mudah di angkut			
11	Apakah anda membuang sampah ke parit			
12	Apakah anda membakar sampah anda untuk mengurangi populasi sampah yang ada			
13	Apakah anda membawa kantong belanja anda (kantongan kain) saat berbelanja			
14	Apakah anda mengubur kaleng-kaleng bekas/botol bekas			
15	Apakah anda mencuci tangan setiap membuang sampah			

MASTER TABEL PENGETAHUAN IBU UMAH TANGGA TENTANG PNGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DUSUN V TAHUN 2023

No	Nama	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	Jlh Benar	Kategori
1	Nova	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	baik
2	Desi	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	baik
3	Gres	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	10	cukup
4	Cristian	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	baik
5	Suriani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
6	Mariam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
7	berema	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12	cukup
8	sarah	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	4	kurang
9	santi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	baik
10	rodo	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	cukup
11	santa	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	baik
12	herna	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	baik
13	Emia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
14	Putri	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	10	cukup
15	Fajar	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	baik
16	Eva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
17	Clarisa	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
18	jodi	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Cukup
19	Lompoh	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Cukup
20	vero	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10	Cukup
21	Ida	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6	Cukup
22	Indriani	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	8	cukup
23	rahma	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	baik
24	regina	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	baik
25	jeremi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13	baik
26	Aisah	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	12	baik

57	Pagit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
58	Surya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
59	Renaldi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
60	cingkes	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
61	jempli	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
62	novita	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14	baik
63	benni	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	kurang
64	saminah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
65	sudung	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	kurang
66	erik	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
67	serta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
68	lia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
69	kristi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
70	Marsel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
71	Zara	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
72	Kelvin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
73	Yoel	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
74	Natalia	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	4	kurang
75	Ferdi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
76	Pian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	baik
77	Alem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	baik
78	reva	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	baik
79	Mariani	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	baik
80	tosu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	baik
81	Ester	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	baik

MASTER TABEL SIKAP IBU UMAH TANGGA TENTANG PNGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DUSUN V TAHUN 2023

No	Nama	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Jlh Benar	Kategori
1	Nova	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
2	Desi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
3	Gres	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
4	Cristian	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
5	Suriani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
6	Mariam	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
7	berema	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	cukup
8	sarah	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	5	cukup
9	santi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	baik
10	rodo	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
11	santa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
12	herna	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	cukup
13	Emia	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	6	baik
14	Putri	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	6	baik
15	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
16	Eva	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
17	Clarisa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
18	jodi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
19	Lompoh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
20	vero	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	cukup
21	Ida	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	4	cukup
22	Indriani	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	4	cukup
23	rahma	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
24	regina	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
25	jeremi	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	6	baik
26	Aisah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik

27	Nabila	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
28	Ason	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
29	Norma	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
30	fitri	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
31	Jonatan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
32	jordan	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	5	cukup
33	Alif	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
34	Arih	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
35	Selia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
36	logika	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
37	Melati	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
38	Melinawa	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
39	Malik	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
40	Indah	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	4	cukup
41	Dandi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
42	junadi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
43	Selviani	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	7	baik
44	cinta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
45	Ribka	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
46	randi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
47	arti	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
48	asna	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
49	dinda	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
50	dirwan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
51	rambah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
52	angga	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
53	yogi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
54	tono	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
55	rimta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
56	lmah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik

57	Pagit	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
58	Surya	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
59	Renaldi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
60	cingkes	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
61	jempli	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
62	novita	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
63	benni	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
64	saminah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
65	sudung	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	6	baik
66	erik	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	baik
67	serta	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
68	lia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
69	kristi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
70	Marsel	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
71	Zara	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
72	Kelvin	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
73	Yoel	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
74	Natalia	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	cukup
75	Ferdi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
76	Pian	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
77	Alem	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
78	reva	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
79	Mariani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik
80	tosi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	baik
81	Ester	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	baik

MASTER TABEL TINDAKAN IBU UMAH TANGGA TENTANG PNGELOLAAN SAMPAH DOMESTIK DI DUSUN V TAHUN 2023

No	Nama	T1	T2	T3	T4	T5	T6	T7	T8	T9	T10	T11	T12	T13	T14	T15	Jlh Benar	Kategori
1	Nova	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	4	Kurang
2	Desi	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	6	cukup
3	Gres	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	kurang
4	Cristian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	3	kurang
5	Suriani	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	6	cukup
6	Mariam	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	5	kurang
7	berema	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	kurang
8	sarah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	3	kurang
9	santi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	kurang
10	rodo	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5	kurang
11	santa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	kurang
12	herna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	3	kurang
13	Emia	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	kurang
14	Putri	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	cukup
15	Fajar	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	7	cukup
16	Eva	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	5	kurang
17	Clarisa	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	kurang
18	jodi	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	cukup
19	Lompoh	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	cukup
20	vero	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	6	cukup
21	Ida	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	5	kurang
22	Indriani	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	kurang
23	rahma	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	kurang
24	regina	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	kurang
25	jeremi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	kurang
26	Aisah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	4	kurang

27	Nabila	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5	kurang
28	Ason	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
29	Norma	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
30	fittri	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
31	Jonatan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
32	jordan	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
33	Alif	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
34	Arih	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
35	Selia	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
36	logika	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
37	Melati	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
38	Melinawa	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
39	Malik	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5	kurang
40	Indah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5	kurang
41	Dandi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	5	kurang
42	junadi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
43	Selviani	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
44	cinta	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
45	Ribka	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
46	randi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	kurang
47	arti	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
48	asna	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	kurang
49	dinda	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	kurang
50	dirwan	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
51	rambah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
52	angga	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
53	yogi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
54	tono	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
55	rimta	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
56	lmah	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup

57	Pagit	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	5	kurang
58	Surya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	kurang
59	Renaldi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	kurang
60	cingkes	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	4	kurang
61	jempli	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6	cukup
62	novita	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	kurang
63	benni	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	kurang
64	saminah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	kurang
65	sudung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	kurang
66	erik	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	4	kurang
67	serta	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	kurang
68	lia	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10	cukup
69	kristi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	kurang
70	Marsel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	2	kurang
71	Zara	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	3	kurang
72	Kelvin	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	5	kurang
73	Yoel	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	cukup
74	Natalia	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	kurang
75	Ferdi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	3	kurang
76	Pian	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
77	Alem	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	cukup
78	reva	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	7	cukup
79	Mariani	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	6	cukup
80	tosi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup
81	Ester	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	6	cukup

DOKUMENTASI



Tempat Keranjang Sampah Ibu Rumah Tangga



Tempat Pembakaran Sampah Ibu Rumah Tangga



Dokumentasi Bersama Responden (Ibu Rumah Tangga)



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lauch Medan Tuntungan Kode Pos :20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644
Website : www.poltekkcs-medan.ac.id, email : poltekkcs_medan@yahoo.com



Nomor : KH.03.03/1/0142/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 14 Juni 2023

Kepada Yth
Kepala Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding
Di

Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D-III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Vebri Santika br Sembiring
NIM : P00933120048

Yang bermaksud akan mengambil data penelitian di Dusun V Desa Lau Pengulu Kecamatan Mardinding yang bapak pimpin-dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA SAMPAH DOMESTIK DI DUSUN V DESA LAU PENGULU KECAMATAN MARDINGDING TAHUN 2023"

Demikian disampaikan, atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Haestu Sembiring, SST, M.Sc
NIP. 197206181997032003





PEMERINTAHAN KABUPATEN KARO
KECAMATAN MARDINGDING
KEPALA DESA LAU PENGULU

Nomor : 184/102/ 2023
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Izin dan Lokasi Penelitian

Lau Pengulu, 14 Juli 2023
Kepada Yth.
Kepala Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan
di -
Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan Surat Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan Nomor : KH.
03.03/1/01147/2023 tanggal 14 Juni 2023 tentang Permohonan Izin Lokasi Penelitian di Desa Lau Pengulu
Kecamatan Mardinding Kabupaten Karo.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami memberikan izin dan lokasi penelitian
kepada

Nama : Vebri Santika Br Sembiring
NIM : P00933120048

— Untuk Melakukan Penelitian tentang " PERILAKU IBU RUMAH TANGGA DALAM MENGELOLA
SAMPAH DOMESTIK DI DUSUN V (LIMA) DESA LAU PENGULU KECAMATAN MARDINGDING TAHUN 2023"

Demikianlah Surat Rekomendasi ini dibuat atas perhatiannya dan bantuannya kami ucapkan terima
kasih.

Kepala Desa Lau Pengulu

KEPALA DESA
LAU PENGULU
SAMPIT GINTING MARDINGDING KABUPATEN KARO